

**PENERAPAN MEDIA *BIG BOOK* DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AWAL PESERTA DIDIK KELAS IC UPTD SD
INPRES SIKUMANA 3**

Diana Anin¹, Labu Djuli², Markus Sampe³
PGSD FKIP Universitas Nusa Cendana Kupang^{1,2,3}
Dianaanin091123@gmail.com¹, djuli.labu@staf.undana.ac.id²,
markus.sampe@staf.undana.ac.id³

ABSTRACT

The research entitled "Application of Digital Big Book Media to Improve Early Reading Skills of Class 1C Students of UPTD SD Inpres Sikumana 3" was compiled by Diana Anin with NIM 2201140146, motivated by the low early reading skills of class IC students of UPTD SD Inpres Sikumana 3 in the 2025/2026 academic year. This study aims to improve the early reading skills of class IC students of UPTD SD Inpres Sikumana 3 after the implementation of digital Big Book media in learning. The research approach used is Classroom Action Research (CAR). The subjects in this study were all class IC students of UPTD SD Inpres Sikumana 3, totaling 31 people, consisting of 19 male students and 12 female students. The data collection techniques used were observation, tests, and documentation. This research was conducted in 2 cycles, where in cycle I the initial reading skills of students obtained a percentage of completion of 48%. Meanwhile, in cycle II, students' initial reading skills increased, with a completion rate of 100%. Based on the results of this study, it can be concluded that the implementation of digital Big Book media can improve the initial reading skills of class IC students at the UPTD SD Inpres Sikumana 3.

Keywords: *Digital Big Book Media, Early Reading Skills*

ABSTRAK

Penelitian dengan judul "Penerapan Media *Big book* Digital Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal Peserta Didik Kelas 1C UPTD SD Inpres Sikumana 3" disusun oleh Diana Anin dengan NIM:2201140146, dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca awal peserta didik kelas IC UPTD SD Inpres Sikumana 3 tahun ajaran 2025/2026. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca awal peserta didik kelas IC UPTD SD Inpres Sikumana 3 setelah diterapkannya media *Big Book digital* dalam pembelajaran. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek pada penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas IC UPTD SD Inpres Sikumana 3 yang berjumlah 31 orang, terdiri dari 19 peserta didik laki-laki dan 12 peserta didik perempuan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, dimana pada siklus I kemampuan membaca awal peserta didik memperoleh persentase ketuntasan sebesar 48%. Sedangkan pada siklus II, kemampuan membaca awal peserta didik mengalami peningkatan dengan persentase ketuntasan mencapai 100%. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan media *Big Book* digital dapat meningkatkan kemampuan membaca awal peserta didik kelas IC UPTD SD Inpres Sikumana 3.

Kata Kunci: *Media Big Book Digital, Kemampuan Membaca Awal*

A. Pendahuluan

Kemampuan membaca awal adalah kompetensi mendasar yang perlu dimiliki oleh peserta didik sekolah dasar, terutama pada kelas rendah. Kompetensi ini menjadi fondasi penting yang menunjang peserta didik dalam memahami berbagai materi pelajaran, baik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia maupun mata pelajaran lainnya.

Sari & Mahendra (2024), menjelaskan bahwa kemampuan membaca awal merupakan kecakapan dasar peserta didik dalam mengenali huruf, merangkai huruf menjadi suku kata, serta membaca kata-kata sederhana dengan lancar sebagai pijakan untuk mengembangkan keterampilan membaca yang lebih lanjut.

Dalam, Kurikulum Merdeka 2025, yang diatur dalam Keputusan Kepala BSKAP No. 046/H/KR/2025, pembelajaran Bahasa Indonesia pada Fase A menekankan penguatan literasi dasar melalui kegiatan membaca dan memirsa. Capaian pembelajaran Bahasa Indonesia Fase A pada elemen membaca dan memirsa menyatakan bahwa peserta didik diharapkan mampu membaca

kata-kata sederhana dengan fasih dari bacaan dan/atau tayangan yang dipirsa tentang diri, keluarga, kesehatan, dan/atau lingkungan sekitar; serta memahami isi bacaan dan/atau tayangan yang dipirsa tentang diri, keluarga, kesehatan, dan/atau lingkungan sekitar. Dengan demikian, pembelajaran membaca di kelas rendah diharapkan mampu melatih peserta didik membaca dengan lancar.

Berdasarkan hasil observasi di kelas 1C UPTD SD Inpres Sikumana 3, diketahui bahwa kemampuan membaca awal peserta didik belum berkembang secara optimal. Masih terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengenali huruf, merangkai suku kata menjadi kata, serta membaca kalimat sederhana dengan lancar. Selain itu, minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan membaca pun belum menunjukkan hasil yang diharapkan, yang tampak dari rendahnya keaktifan peserta didik selama pembelajaran berlangsung serta kecenderungan peserta didik mudah merasa jenuh.

Kondisi tersebut disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran yang masih terbatas

dan cenderung bersifat konvensional, sehingga pemanfaatan media, khususnya media digital, dalam pembelajaran membaca belum dilakukan secara maksimal. Di samping itu, proses pembelajaran masih didominasi oleh metode konvensional yang berpusat pada guru tanpa disertai penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan menarik.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, diperlukan upaya pembelajaran yang tepat sebagai tindakan untuk meningkatkan kemampuan membaca awal peserta didik kelas rendah. Salah satu tindakan yang dapat diterapkan adalah penggunaan media *Big Book* digital dalam kegiatan pembelajaran membaca.

Zainudin dkk (2025) mengemukakan bahwa media *Big Book* adalah media pembelajaran berbentuk buku berukuran besar yang menyajikan teks dengan huruf berukuran besar serta dilengkapi ilustrasi yang menarik. Media ini dirancang untuk membantu peserta didik pada tahap membaca awal dalam mengenal huruf, membaca kata, serta memahami kalimat

sederhana melalui kegiatan membaca yang dipandu oleh guru.

Media ini sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas rendah karena dapat meningkatkan ketertarikan belajar, membantu memusatkan perhatian peserta didik, serta memfasilitasi peserta didik dalam mengenal dan membaca kata-kata sederhana secara bertahap. Hal ini selaras dengan capaian pembelajaran Bahasa Indonesia Fase A pada elemen membaca dan memirsa.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Penerapan Media *Big Book* Digital Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal Peserta Didik Kelas 1C UPTD SD Inpres Sikumana 3.”

B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Suyadi (2014:14) Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu bentuk pengkajian terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui pemberian tindakan secara sadar dan terencana, yang berlangsung di dalam kelas dengan melibatkan guru dan peserta didik

secara bersama-sama. Subjek penelitian ini melibatkan 31 peserta didik di kelas IC UPTD SD Inpres Sikumana 3 dengan rincian 19 peserta didik laki-laki dan 12 peserta didik perempuan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes, observasi dan dokumentasi. Instrumen penilaian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data guna memudahkan pekerjaannya dan mencapai hasil yang lebih baik dalam arti lebih akurat, lebih lengkap, lebih sistematis dan lebih mudah untuk diolah (Somadoyono, 2019).

Instrumen penelitian yang dipakai berupa lembar observasi dan tes hasil belajar. Analisis data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah analisis data kuantitatif dengan menganalisis data observasi guru, peserta didik, dan tes hasil belajar dengan mencari nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* serta persentase ketuntasan belajar peserta didik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian Siklus I

Penelitian pada siklus I dilaksanakan pada hari Jumat, 24

April 2026. Berikut adalah penjabaran hasil penelitian siklus I:

Observasi terhadap aktivitas guru dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran pada modul ajar dan penerapan media *big book* digital dalam pembelajaran di kelas. Pengamatan dilakukan oleh 2 observer yang terdiri dari wali kelas IC dan rekan sejawat selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 1 Observasi Guru Siklus I

	Skor	
	Observer 1	Observer 2
Jumlah Skor	25	24
Jumlah Seluruh Skor	49	
Nilai Rata-Rata	24,5	
Persentase	61,25%	
Kriteria	Baik	

Data olahan peneliti, 2026

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru pada siklus I, diperoleh total skor sebesar 25 dari observer pertama dan 24 dari observer kedua, dengan rata-rata skor mencapai 24,5. Setelah dikonversi ke dalam bentuk persentase, diperoleh nilai sebesar 61,25% yang termasuk dalam kategori baik.

Tujuan dilaksanakannya observasi aktivitas peserta didik dalam pembelajaran menggunakan media *Big Book* digital adalah untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mampu bekerja sama dalam kelompok, berkolaborasi, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan membaca awal. Adapun hasil observasi aktivitas peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Observasi Peserta Didik Siklus I

Total Skor	691
Skor Maksimal	1240
Jumlah Peserta Didik	31
Rata-Rata	22,29
Persentase	55%
Kriteria	Cukup

Data olahan peneliti, 2026

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik pada siklus I, diperoleh total skor sebesar 666 dari observer pertama dan 717 dari observer kedua, dengan rata-rata skor gabungan sebesar 691. Dari data tersebut diperoleh nilai rata-rata sebesar 22,29. Setelah dikonversikan ke dalam bentuk persentase, diperoleh nilai sebesar 55% yang berada pada kategori cukup.

Tes dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca awal peserta didik setelah diterapkannya media *Big Book* digital.

Berikut adalah hasil tes membaca awal peserta didik pada siklus I:

Tabel 3 Hasil Tes Peserta Didik Siklus I

Jumlah Nilai	1.800
Rata-Rata	58
Tuntas	15 Peserta Didik
Tidak Tuntas	16 Peserta Didik
Persentase	48%
Ketuntasan	
Persentase	52%
Ketidaktuntasan	

Data olahan peneliti, 2026

Berdasarkan hasil tes siklus I, diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 58 dengan tingkat ketuntasan belajar mencapai 48%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca awal peserta didik kelas 1C masih cukup rendah, sehingga masih diperlukan upaya perbaikan untuk mengoptimalkan melalui tindakan pembelajaran pada siklus berikutnya.

2. Hasil Penelitian Siklus II

Hasil observasi dan tes hasil belajar peserta didik pada siklus II, diperoleh berdasarkan refleksi dan perbaikan pembelajaran dari siklus I. Data yang diperoleh pada siklus II, didapatkan melalui hasil observasi aktivitas guru, aktivitas peserta didik, dan tes membaca awal. Berikut adalah penjabaran data-data hasil belajar pada siklus II:

Tabel 4 Hasil Observasi Guru Siklus II

	Skor	
	Observer 1	Observer 2
Jumlah Skor	37	38
Jumlah Seluruh Skor	75	
Nilai Rata-Rata	37,50	
Persentase	93,75%	
Kriteria	Sangat Baik	

Data olahan peneliti, 2026

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus II, diperoleh jumlah skor 37 dari observer pertama dan 38 dari observer kedua, sehingga rata-rata skor yang diperoleh adalah 37,5. Setelah dihitung dalam bentuk persentase, hasil yang diperoleh mencapai 93,75% dengan kategori sangat baik. Data tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan.

Pada siklus II, peneliti melakukan kegiatan observasi terkait aktivitas peserta didik dengan memperhatikan skor penilaian pada setiap aspek yang terlaksana maupun yang belum terlaksana selama proses pembelajaran berlangsung yang dinilai secara langsung oleh 2 observer yakni wali kelas IC dan rekan sejawat. Berikut adalah penjabaran terkait aktivitas peserta didik pada siklus II:

Tabel 5 Hasil Observasi Peserta Didik Siklus II

Total Skor	1.005
Skor Maksimal	1240
Jumlah Peserta Didik	31
Rata-Rata	32,41
Persentase	81%
Kriteria	Sangat Baik

Data olahan peneliti, 2026

Berdasarkan tabel di atas, hasil observasi aktivitas peserta didik memperoleh jumlah skor sebesar 1.005 dengan nilai rata-rata 32,41 dengan persentase 81% dan termasuk dalam kriteria sangat baik. Berdasarkan data dari observer 1 dan observer 2 tersebut, diketahui bahwa rata-rata aktivitas peserta didik pada pembelajaran siklus II menunjukkan hasil yang sangat baik. Hal ini terlihat dari meningkatnya keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Tes membaca awal yang dilakukan pada siklus II dilakukan berdasarkan hasil refleksi dan perbaikan pembelajaran serta penggunaan media *Big Book* digital pada siklus I. Adapun hasil tes membaca awal peserta didik dijabarkan secara rinci pada tabel berikut:

Tabel 6 Hasil Tes Peserta Didik Siklus II	
Jumlah Nilai	2.700
Rata-Rata	87
Tuntas	31 Peserta Didik
Persentase Ketuntasan	100%

Data olahan peneliti, 2026

Berdasarkan hasil tes pada siklus II, diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 87 dengan tingkat ketuntasan belajar mencapai 100%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca awal peserta didik kelas IC mengalami peningkatan yang sangat baik dan seluruh peserta didik telah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan. Dengan demikian, maka tindakan pembelajaran dinyatakan berhasil sehingga penelitian tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

3. Perbandingan Siklus I dan II

a) Hasil Observasi Guru

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dan siklus II, terlihat adanya peningkatan yang cukup signifikan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Pada siklus I, persentase hasil observasi aktivitas guru hanya sebesar 61,25% dan berada pada kriteria cukup. Hasil tersebut menunjukkan bahwa

pelaksanaan pembelajaran masih belum optimal.

Sedangkan pada siklus II, aktivitas guru mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari persentase aktivitas guru yang meningkat menjadi 93,75% yang termasuk dalam kriteria sangat baik. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa guru sudah mampu melaksanakan pembelajaran dengan lebih efektif dan terarah. Adapun peneliti menyajikan hasilnya pada diagram berikut:

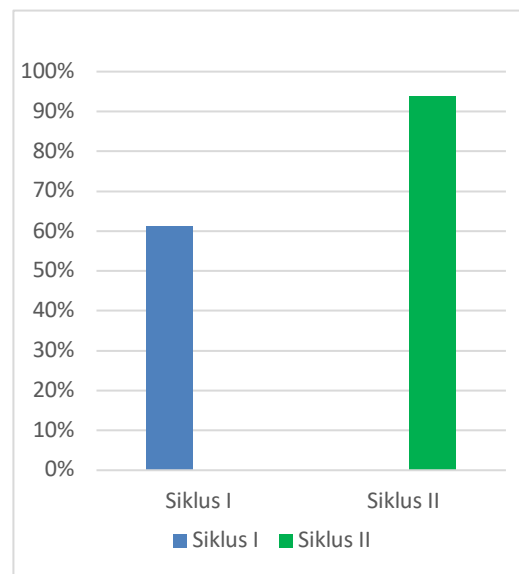


Diagram 1 Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II

b) Hasil Observasi Peserta Didik

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas peserta didik pada siklus I, persentase terkait aktivitas peserta didik hanya sebesar 55% dan dikategorikan cukup. Data tersebut

menunjukkan bahwa keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran masih belum maksimal. Sedangkan pada siklus II, aktivitas peserta didik menunjukkan peningkatan drastis, dimana persentase aktivitas peserta didik meningkat signifikan menjadi 81% dan dikategorikan sangat baik. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa peserta didik mulai menunjukkan keterlibatan yang lebih aktif dalam proses pembelajaran. dan lebih berani dan percaya diri ketika membaca menggunakan media *Big Book* digital. Untuk lebih jelasnya, peneliti menyajikannya pada diagram berikut ini:

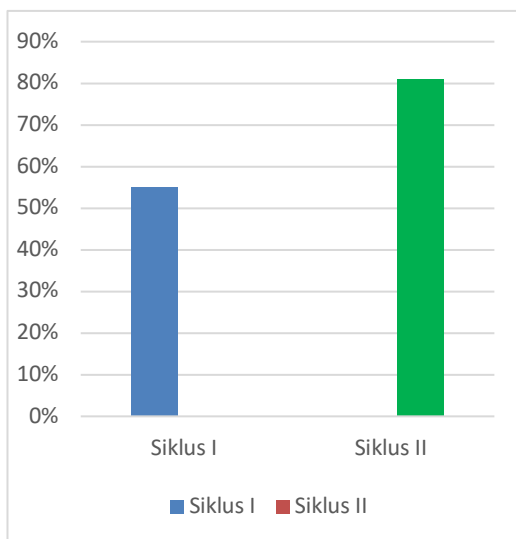


Diagram 2 Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I dan II

c) Hasil Tes Membaca Awal

Pada siklus I, hasil tes kemampuan membaca awal peserta didik berhasil mendapatkan

persentase ketuntasan belajar sebesar 48%. Sedangkan pada siklus II, hasil tes kemampuan membaca awal peserta didik mengalami peningkatan yang sangat signifikan. dengan persentase ketuntasan belajar mencapai 100% atau seluruh peserta didik kelas 1C tuntas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Book* digital mampu meningkatkan kemampuan membaca awal peserta didik dengan sangat baik. Untuk lebih jelasnya, peneliti menyajikan dalam bentuk diagram berikut ini:

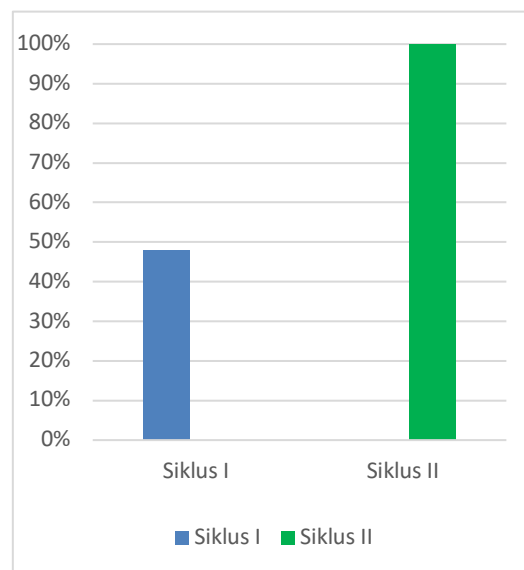


Diagram 3 Perbandingan Hasil Tes Siklus I dan II

4. Pembahasan Hasil Penelitian

Pengamatan terhadap aktivitas belajar peserta didik dilakukan untuk melihat perubahan yang terjadi setelah penggunaan media *Big Book*

digital dalam pembelajaran membaca awal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar peserta didik kelas 1C UPTD SD Inpres Sikumana 3 mengalami peningkatan pada setiap siklus pembelajaran. Melalui media tersebut, peserta didik tidak hanya belajar mengenal huruf dan membaca kata sederhana, tetapi juga menjadi lebih aktif saat mengikuti kegiatan membaca, menjawab pertanyaan, serta memperhatikan penjelasan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Penggunaan media *Big Book* digital memberikan perubahan pada pelaksanaan pembelajaran di kelas. Kegiatan pembelajaran tidak lagi hanya berpusat pada guru, tetapi peserta didik turut terlibat secara langsung dalam kegiatan membaca awal melalui tampilan gambar dan tulisan yang menarik perhatian mereka. Kegiatan pembelajaran yang terstruktur membantu peserta didik memahami materi membaca dengan lebih mudah.

Selain itu, suasana belajar menjadi lebih menyenangkan sehingga peserta didik terlihat lebih aktif dan tidak cepat merasa bosan saat mengikuti pembelajaran. Selama penelitian berlangsung, peserta didik

mampu mengikuti arahan guru dengan cukup baik sehingga aktivitas belajar mereka meningkat dari satu siklus ke siklus berikutnya. Pada siklus I, keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran masih belum optimal karena mereka masih menyesuaikan diri dengan penggunaan media *Big Book* digital.

Pada siklus II, aktivitas belajar peserta didik mengalami perkembangan yang lebih baik dibandingkan siklus sebelumnya. Peserta didik terlihat lebih aktif selama pembelajaran, lebih fokus saat mendengarkan penjelasan guru, serta lebih berani membaca di depan kelas. Selain itu, peserta didik juga tampak lebih antusias dan percaya diri karena sudah mulai terbiasa menggunakan media *Big Book* digital dalam kegiatan membaca awal.

Dengan demikian, penelitian ini dinyatakan berhasil karena penerapan media *Big Book* digital mampu meningkatkan aktivitas belajar dan kemampuan membaca awal peserta didik kelas 1C UPTD SD Inpres Sikumana 3.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, dapat

disimpulkan bahwa penerapan media *Big Book* digital mampu meningkatkan kemampuan membaca awal peserta didik kelas 1C UPTD SD Inpres Sikumana 3. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru, aktivitas peserta didik, serta hasil tes kemampuan membaca awal yang mengalami perkembangan pada setiap siklus pembelajaran.

Dengan demikian, penggunaan media *Big Book* digital mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, aktif, dan menyenangkan sehingga kemampuan membaca awal peserta didik kelas 1C UPTD SD Inpres Sikumana 3 mengalami peningkatan. Oleh sebab itu, penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil karena seluruh indikator keberhasilan yang telah ditetapkan telah tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi V). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Sari, P. M., & Mahendra, I. W. (2024). *Media Big book Digital Sebagai*

Sarana Peningkatan Kelancaran Membaca Peserta didik Kelas Awal. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 8(1), 21–32.

Somadayo, S. (2019). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Suyadi. (2014). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Zainudin, A., Febriyanti, B. D., & Zubaidah, S. (2025). *Penggunaan Media Big book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta didik Sekolah Dasar. Educare: Journal Of Primary Education, 4(1), 1–10.*